

## PENGARUH LMS *GOOGLE CLASSROOM* DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS 10 DI SMA INSAN KAMIL BOGOR

Rd. Tuty Sariwulan<sup>1)</sup>, Mentari Shafa Alitiani<sup>2)</sup>, Aditya Pratama<sup>3)</sup>

Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

[mentarishafa@gmail.com](mailto:mentarishafa@gmail.com)

---

### Abstract

*This study aims to determine the influence of google classroom LMS and learning motivation on the economic learning outcomes of grade 10 students at SMA Insan Kamil Bogor. This research is a quantitative research. The method used is a quasi-experiment in the form of a non-equivalent control group design. In this design, there are control classes and experiments that are determined not randomly. The population of this study is 89 students in grade 10 of SMA Insan Kamil Bogor, the sample selection technique uses purposive sampling, with a sample of 24 students in the experimental class and control class of 24 students or a total of 42 students. The collection of learning outcome data uses economic exercises and learning motivation question with questionnaires. The result of the study show that google classroom LMS has a positive and significant effect on learning outcomes. The motivation to learn has a positive effect but is not significant.*

### Article History

Submitted: 5 Juli 2024

Accepted: 10 Juli 2024

Published: 11 Juli 2024

### Key Words

LMS Google Classroom,  
Learning Motivation,  
Learning Outcomes.

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh LMS *google classroom* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas 10 di SMA Insan Kamil Bogor. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan yaitu eksperimen semu dengan bentuk *non equivalent control group design*. Pada desain ini di dalamnya terdapat kelas kontrol dan eksperimen yang ditentukan tidak secara random. Populasi penelitian ini adalah 89 siswa kelas 10 SMA Insan Kamil Bogor, teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah sampel kelas eksperimen 24 siswa, serta kelas kontrol sejumlah 24 siswa atau secara keseluruhan berjumlah 42 siswa. Pengumpulan data hasil belajar menggunakan soal latihan ekonomi dan motivasi belajar dengan kuesioner atau angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LMS *google classroom* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Adapun motivasi belajar berpengaruh secara positif namun tidak signifikan.

### Sejarah Artikel

Submitted: 5 Juli 2024

Accepted: 10 Juli 2024

Published: 11 Juli 2024

### Kata Kunci

LMS Google Classroom,  
Motivasi Belajar, Hasil  
Belajar.

---

## Pendahuluan

Menurut Hasibuan (2010) hasil belajar adalah kemampuan peserta didik yang dimiliki setelah melewati pengalaman belajar suatu materi pelajaran. Adapun pengertian mengenai mata pelajaran ekonomi menurut Somantri (2013) adalah pengembangan kemampuan peserta didik untuk berekonomi dengan cara mengetahui berbagai peristiwa ekonomi, mendalami secara konsep dan teori, serta melatih diri dalam memecahkan masalah ekonomi yang terjadi di lingkungan masyarakat. Sehingga hasil belajar ekonomi dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah melewati pengalaman belajar mata pelajaran ekonomi yang di dalamnya mempelajari terkait peristiwa ekonomi yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Keberhasilan peserta didik setelah belajar mata pelajaran ekonomi dapat diukur melalui tes. Tes dapat berbentuk penilaian harian, tengah semester, akhir semester, ujian akhir sekolah,

serta ujian nasional. Berdasarkan capaian rata-rata nilai UN pada mata pelajaran ekonomi tahun 2015 sampai dengan 2019, menunjukkan bahwa secara nasional capaian nilai tertinggi pada tahun 2015 sebesar 54,92%. Kemudian mengalami penurunan setiap tahunnya dan mengalami kenaikan kembali di tahun 2019 sebesar 51,73%. Tahun 2018 merupakan tahun penurunan pada setiap tingkatannya, namun meningkat kembali pada tahun 2019. Pada salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di Kota Bogor yaitu SMA Insan Kamil, capaian rata-rata nilai UN mengalami kenaikan pada tahun 2016, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2017 & 2018 dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2019.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA Insan Kamil Bogor khususnya pada kelas 10, dapat diketahui bahwa hanya sebanyak 55% dari jumlah keseluruhan peserta didik kelas 10 yaitu sebanyak 167 siswa, yang lulus dari KKM. Capaian belajar secara menyeluruh ini masih tergolong cukup rendah jika setiap kelas memiliki jumlah peserta didik maksimal 42 siswa, maka hampir dua dari empat kelas tidak lulus PAS mata pelajaran ekonomi. Adapun permasalahan hasil belajar lainnya yang ditemukan yaitu pada penelitian Eli Yuliansih, dkk (2021) yang mengemukakan bahwa hasil nilai ujian siswa masih belum maksimal atau di bawah standar nilai KKM yang ditentukan, serta ditemukannya tingkat kehadiran peserta didik yang masih kurang baik pula. Peneliti menjelaskan bahwa kedua hal tersebut disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya yaitu minimnya minat belajar peserta didik, serta pemanfaatan media pembelajaran yang belum optimal, sehingga mempengaruhi minat belajar peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan.

Hasil belajar yang buruk merupakan salah satu masalah dalam pendidikan. Sebab hasil belajar menunjukkan bagaimana kemampuan dan kualitas peserta didik. Hasil belajar merupakan cerminan kompetensi peserta didik yang berhasil dalam memahami materi, informasi, ide dan alat yang digunakan dalam pembelajaran (Mølstad & Karseth, 2016). Sehingga untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik salah satunya diperlukan perangkat atau media pembelajaran yang mendukung. *E-learning* adalah fitur terbaru pada pembelajaran yang penggunaannya membutuhkan akses internet, dapat diakses dimana dan kapan saja selama memiliki akses internet (Tinungki et al., 2020). Salah satu media pembelajaran pada implementasi *e-learning* yang dapat digunakan ialah *Learning Management System* (LMS) (Khunaini & Sholikhah, 2021). *Learning Management System* (LMS) ialah aplikasi atau *software* yang menjangkau berbagai aspek yaitu materi, pengelolaan, penilaian serta penempatan yang digunakan untuk mengelola pembelajaran secara daring (Mahnegar, 2012). Evolusi dari Sistem Manajemen Pembelajaran atau *Learning Management System* telah berpengaruh pada Kegiatan Belajar Mengajar. Sebab LMS dapat membuat KBM jauh lebih menarik, inovatif, praktis, serta dapat menyediakan sarana untuk pengelolaan kelas pembelajaran.

*Google Classroom* merupakan salah satu jenis dari LMS. Berdasarkan riset *App Brain* di luar daftar 100 aplikasi populer dan keluaran *Google*. *Google Classroom* sangat membantu dan dirasakan manfaatnya (Fitriani, 2020) yaitu memudahkan para penggunanya khususnya dalam pembelajaran. Penggunaan *google classroom* pada pembelajaran dapat memengaruhi hasil belajar

siswa. Hal ini dibuktikan dengan beberapa penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Agus Herian dan kawan-kawan (Herian et al., 2022), yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan *google classroom* dengan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut berdasarkan umpan balik yang diberikan oleh peserta didik. Setelah penggunaan *google classroom* dapat meningkatkan aktivitas dan pengetahuan peserta didik mengenai materi pelajaran. Sehingga penggunaannya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Selain media pembelajaran motivasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Menurut Levpuscek & Zupancic dalam (Saputra & Alhadi, 2021) motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar peserta didik. Motivasi belajar yang tinggi akan menghasilkan hasil belajar yang tinggi pula, begitupun terjadi sebaliknya. Kurangnya prestasi yang diraih oleh peserta didik bukan disebabkan oleh minimnya kemampuan yang dimiliki, melainkan tidak adanya motivasi siswa untuk belajar menggali kemampuannya tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dalam proses pembelajaran merupakan salah satu aspek yang penting.

Peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah akan tampak acuh tak acuh, mudah bosan, putus asa dan berusaha menjauh dari kegiatan yang ada di sekitarnya. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar akan tampak beberapa ciri-ciri diantaranya yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat pada berbagai permasalahan yang ada di sekitarnya, senang bekerja mandiri, tidak mudah bosan pada tugas-tugas rutin, dan dapat mempertahankan pendapatnya (Moslem et al., 2019). Berdasarkan hal tersebut baik dampak dari motivasi belajar peserta didik yang rendah maupun tinggi, tentu nantinya akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengetahuinya lebih dalam mengenai pengaruh dari faktor-faktor pendukung hasil belajar, terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas 10 di SMA Insan Kamil Bogor. Ditinjau dari pemanfaatan media pembelajaran LMS *Google Classroom* dan motivasi belajar. Penelitian ini nantinya dapat berkontribusi yaitu membantu sekolah dalam mengembangkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, serta membantu sekolah untuk peningkatan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

## Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif sebab data yang didapatkan dalam penelitian ini berbentuk angka. Metode yang digunakan yaitu eksperimen semu (*quasi eksperimental*), penelitian eksperimen semu merupakan suatu cara untuk mencari hubungan dari sebab akibat antara dua faktor yang secara sengaja dimunculkan oleh peneliti. Desain eksperimen semu ini menggunakan bentuk *non equivalent control group design*. *Non equivalent control group design* merupakan salah satu bentuk desain dari *quasi experimental*. Pada desain ini di dalamnya terdapat kelas kontrol dan eksperimen yang ditentukan tidak secara *random*. Pada kelas eksperimen akan digunakannya *google classroom* sebagai media pembelajaran, adapun pada kelas kontrol melaksanakan pembelajaran secara konvensional. Masing-masing kelas akan diberikan *pretest*

pada awal pembelajaran dan *posttest* setelahnya. Adapun penggunaan instrumen kuisioner untuk variabel motivasi belajar. Kuisioner disebarakan secara daring melalui google form, serta secara luring dengan lembar kuisioner yang telah dicetak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional untuk mencari pengaruh LMS *google classroom* (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas 10 SMA Insan Kamil Bogor (Y). Sehingga variabel bebas terdiri dari LMS *google classroom* (X1) dan motivasi belajar (X2), sedangkan variabel terikat terdiri dari hasil belajar (Y). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 10 SMA Insan Kamil Bogor, yang terdiri dari empat kelas yaitu X-1, X-2, X-3 dan X-4. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dilakukan dengan teknik pengambilan sampel dengan melihat adanya kesamaan kriteria tertentu yang dimiliki. Hal tersebut sejalan dengan *non equivalent control group design* yang tidak secara *random* dalam menentukan sampelnya. Berdasarkan penentuan sampel maka mendapatkan hasil perhitungan untuk sampel penelitian yaitu siswa kelas X-1 dan X-4. Kelas X-1 sebagai kelas eksperimen dan X-4 sebagai kelas kontrol. Masing-masing kelas terdapat 24 siswa di dalamnya, sehingga kedua kelas tersebut dapat dijadikan sampel pada penelitian ini.

Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data hasil belajar yaitu melalui soal ekonomi *pretest* dan *posttest* yang masing-masing terdiri dari 15 soal dan 25 soal. Adapun untuk pengambilan data motivasi belajar yaitu melalui kuesioner yang berjumlah 12 pernyataan. Untuk tahapan analisis data yaitu melalui uji asumsi klasik, uji regresi sederhana kemudian uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh Learning Management System *google classroom* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas eksperimen

H2: Terdapat pengaruh pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas kontrol

H3: Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas eksperimen

H4: Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas kontrol

H5: Terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa mengikuti pembelajaran dengan LMS-*google classroom* dan secara konvensional.

## Hasil dan Pembahasan

### a. Hasil Belajar Ekonomi Siswa

Data hasil belajar menggunakan nilai *pre-test* dan *post-test* pada mata pelajaran ekonomi di kedua kelas. Kelas X-1 dalam pembelajaran ekonomi menggunakan media pembelajaran LMS-*google classroom*, berikut deskripsi data hasil belajar ekonomi siswa kelas eksperimen.

**Tabel 1.1 Hasil Belajar Ekonomi Kelas Eksperimen**

Variable	N	Mean	Range	StDev	Sum	Minimum	Median	Maximum
Nilai Pre-Test	24	69,70	85,70	20,33	1672,70	14,30	64,35	100,00
Nilai Post-Test	24	81,79	46,10	12,16	1963,00	53,90	77,00	100,00

Sumber: *Output Minitab (2024)*

Pada kelas eksperimen jika dilihat berdasarkan standar KKM yang ada di sekolah yaitu 75, pada kondisi sebelum menggunakan LMS *google classroom* jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata yaitu 8 orang atau 34% dari jumlah keseluruhan. Adapun siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata yaitu sejumlah 12 orang atau 67% dari keseluruhan. Kemudian mengalami peningkatan setelah dilakukannya eksperimen dengan menggunakan LMS *google classroom* yaitu jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata terdapat 20 orang atau 83% dari jumlah keseluruhan. Adapun siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata yaitu sejumlah 4 orang atau 17% dari keseluruhan.

Adapun kelas kontrol pembelajarannya dilakukan secara konvensional atau belajar seperti biasanya. Berikut deksripsi data hasil belajar ekonomi siswa kelas kontrol.

**Tabel 1.2 Hasil Belajar Ekonomi Kelas Kontrol**

Variable	Mean	StDev	Sum	Minimum	Median	Maximum	Range
Nilai Pre-test	70,89	17,61	1701,40	42,90	71,50	100,00	57,10
Nilai Post-Test	68,98	11,90	1655,50	38,50	69,30	84,70	46,20

Sumber: *Output Minitab (2024)*

Pada kelas kontrol jika dilihat berdasarkan standar KKM yang ada di sekolah yaitu 75, pada nilai *pretest* jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata yaitu 7 orang atau 29% dari jumlah keseluruhan. Adapun siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata yaitu sejumlah 17 orang atau 71% dari keseluruhan. Kemudian mengalami sedikit peningkatan yaitu jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata terdapat 11 orang atau 46% dari jumlah keseluruhan. Adapun siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata yaitu sejumlah 13 orang atau 54% dari keseluruhan.

Berdasarkan hasil belajar ekonomi siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan LMS-*Google Classroom* terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Tersisa 17% dari keseluruhan yang belum mencapai KKM. Adapun peningkatan pada kelas kontrol, namun peningkatannya jauh lebih besar kelas eksperimen.

## b. Motivasi Belajar

Data hasil motivasi belajar didapatkan melalui pengolahan kuisioner yang telah diisi oleh siswa, baik siswa kelas eksperimen maupun kontrol. Dari masing-masing kelas tersebut dapat diketahui bagaimana motivasi belajar siswa. Berikut disajikan data hasil motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 1.3 Hasil Motivasi Belajar Siswa

Variable	Mean	StDev	Sum	Minimum	Median	Maximum	Range
Kelas Eksperimen	30,208	3,856	725,000	24,000	31,000	38,000	14,000
Kelas Kontrol	31,17	5,47	748,00	17,00	32,50	38,00	21,00

Sumber: *Output Minitab* (2024)

Pada perhitungan sebelumnya diketahui bahwa rata-rata motivasi belajar siswa kelas eksperimen yaitu sebesar 30,2. Data di atas menunjukkan bahwa terdapat 10 responden memiliki skor di bawah rata-rata. Sedangkan 14 responden lainnya memiliki skor di atas rata-rata. Artinya sebanyak 42% responden memiliki motivasi belajar di bawah rata-rata, sedangkan 58% responden lainnya memiliki motivasi di atas rata-rata.

Kemudian pada kelas kontrol, perhitungan sebelumnya diketahui bahwa rata-rata motivasi belajar siswa kelas kontrol yaitu sebesar 31,17. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat 11 responden memiliki skor di bawah rata-rata. Sedangkan 13 responden lainnya memiliki skor di atas rata-rata. Artinya sebanyak 46% responden memiliki motivasi belajar di bawah rata-rata, sedangkan 54% responden lainnya memiliki motivasi di atas rata-rata. Berdasarkan kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa yang berada di atas rata-rata lebih besar presentase siswa di kelas eksperimen daripada kelas kontrol.

c. Pengaruh LMS *Google Classroom* terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Eksperimen

Pada kelas eksperimen jika dilihat berdasarkan standar KKM yang ada di sekolah yaitu 75, maka jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata yaitu 20 orang atau 83% dari jumlah keseluruhan. Adapun siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata yaitu sejumlah 4 orang atau 17% dari keseluruhan. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan LMS-*Google Classroom* terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Tersisa 17% dari keseluruhan yang belum mencapai KKM. Hal tersebut selaras dengan penelitian terdahulu yaitu yang dilakukan oleh Agus Herian dan kawan-kawan (Herian et al., 2022) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan *google classroom* dengan hasil belajar siswa. Setelah penggunaan *google classroom* dapat meningkatkan aktivitas dan pengetahuan siswa mengenai materi pelajaran. Dedi Zulkarnain Pulungan bersama Junifer Siregar dalam penelitiannya disebutkan, berdasarkan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik, perolehan nilai mengalami peningkatan sebesar 57 %.

#### d. Pengaruh Pembelajaran Konvensional terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol jika melihat pada standar KKM yang berlaku di sekolah yaitu 75, maka jumlah siswa yang nilainya di atas rata-rata yaitu sebanyak 11 siswa dengan presentase 46%. Adapun siswa yang nilainya berada di bawah rata-rata yaitu sejumlah 13, dengan presentase 54%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar ekonomi. Sebab presentase siswa yang nilainya masih di bawah rata-rata lebih besar daripada nilai siswa yang mencapai KKM. Hal tersebut selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cahyaningsih dan kawan-kawan (Cahyaningsih et al., 2023) menyampaikan hasil belajar peserta didik yang diperoleh sebelum digunakannya *google classroom* yaitu hanya sebesar 26 % yang dapat melampaui batas KKM.

#### e. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas Eksperimen

Hasil pengujian sebelumnya menunjukkan bahwa *p value* sebesar 0,1 yang mana nilai tersebut  $> 0,05$ . Maka diterimanya  $H_0$  atau adanya pengaruh yang positif namun tidak secara signifikan. Hal tersebut mengartikan bahwa apabila terjadinya peningkatan pada motivasi belajar siswa kemudian variabel lainnya tetap, maka akan terjadi peningkatan pula pada hasil belajar siswa sebesar 0,1 namun pengaruh tersebut tidak signifikan.

Hasil tersebut selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mai Sri Lena dan kawan-kawan (2022) yaitu, motivasi belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar yang dibuktikan melalui hasil uji hipotesisnya. Menurut penelitian ini pengaruh motivasi dan minat terhadap hasil belajar hanya sebesar 2,3%, adapun 9,97% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti metode mengajar, media belajar dan kompetensi pengajar. Heath Rose dan kawan-kawan (2019) dalam penelitiannya juga menemukan hal serupa yaitu, tidak adanya korelasi antara motivasi dan hasil belajar yang lebih tinggi.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Kayla dan kawan-kawan (2023) juga menemukan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi akademik siswa atau yang disebut dengan hasil belajar. Nurul Afiqah dan kawan-kawan (2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa didapatkan hasil belajar yang tergolong kategori rendah, sehingga diperlukan sistem pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk belajar serta melakukan perbaikan mencapai hasil belajar yang optimal. Ramadhanti dan kawan-kawan (2022) melakukan penelitian hal serupa yang menghasilkan bahwa motivasi belajar hanyalah salah satu dari faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Oleh sebab itu, tingginya motivasi belajar tidak serta merta menimbulkan hasil belajar yang tinggi pula. Dikarekanan ada faktor-faktor lainnya yang dapat berpengaruh.

#### f. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas Kontrol

Hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa *p value* yaitu 0,1 yang mana nilai tersebut  $> 0,05$ . Maka diterimanya  $H_0$  atau diartikan adanya pengaruh yang positif namun tidak signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas kontrol. Hal tersebut mengartikan bahwa apabila terjadinya peningkatan pada motivasi belajar siswa kemudian

variabel lainnya tetap, maka akan terjadi peningkatan pula pada hasil belajar siswa sebesar 0,1 namun pengaruh tersebut tidak signifikan.

#### g. Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Kelas yang Menggunakan LMS-*Google Classroom* dan Pembelajaran Konvensional

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,690466242 adapun  $t_{tabel}$  nya sebesar 2,012895599. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau tolak  $H_0$ . Hal tersebut mengartikan bahwa rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan LMS-*google classroom* lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran ekonomi secara konvensional dengan taraf nyata 5%. Serta mengimplikasikan bahwa terdapat pengaruh dari pemanfaatan LMS-*google classroom* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas 10 di SMA Insan Kamil Bogor.

Hasil ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi dan kawan-kawannya yang hasilnya yaitu penggunaan *google classroom* menjadikan proses pembelajaran yang efisien, bahkan jauh lebih efektif daripada pembelajaran tradisional (Dewi et al., 2022). Albashtawi dan Albataineh (2020) dalam penelitiannya menyampaikan bahwa adanya sikap positif oleh peserta didik terhadap penggunaan *google classroom* yaitu mengenai aksesibilitas, kegunaan dan penggunaannya. Kopeyev (2020) memaparkan suatu studi eksperimental yang mengkonfirmasi bahwa meningkatnya minat peserta didik saat penggunaan *google classroom* pada pembelajaran, sebab peserta didik dapat berperan aktif dalam pembelajaran tersebut.

## Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh LMS-*Google Classroom* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas 10 di SMA Insan Kamil Bogor, menghasilkan hasil sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan LMS-*google classroom* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas 10 di SMA Insan Kamil Bogor. Hal tersebut mengartikan bahwa jika semakin dikembangkan penggunaan LMS-*google classroom* dalam pembelajaran ekonomi, maka akan semakin meningkat pula hasil belajar ekonomi siswa. Begitupun sebaliknya, jika penggunaan LMS-*google classroom* tidak dimaksimalkan atau tidak dikembangkan dalam hal penggunaan fitur-fiturnya maka dapat menimbulkan kejenuhan pada siswa dalam pembelajaran. Sebab diperlukannya pembelajaran yang variatif, efektif dan inovatif.
2. Adanya ketidaksesuaian antara teori dan hasil penelitian yang didapatkan di lapangan yaitu, tidak adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Begitupun juga dengan pengaruh LMS-*google classroom* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar, adanya pengaruh yang positif namun tidak signifikan.

## Referensi

- Afiqah, N., Rahmayumita, R., Novriandami, A., & Rahmad, M. (2023). The Correlation between Learning Motivation Level and Students Learning Outcomes on Science Subjects of Junior High School Class VII. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 11(1), 23–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/j-ps.v11i1.6510>
- Albashtawi, A. H., Bader, K., & Bataineh, A. (n.d.). *The Effectiveness of Google Classroom Among EFL Students in Jordan : An Innovative Teaching and Learning Online Platform. 2011*, 78–88.
- Cahyaningsih, N., Faslah, R., & Sholikhah. (2023). EFFORTS TO INCREASE LEARNING MOTIVATION AND LEARNING COVID-19 PANDEMIC GOOGLE CLASSROOM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, Dan Akuntansi*, 4 No.1, 315–337. <https://doi.org/doi.org/10.21009/JPEB.007.2.3>
- Capunitan, K. B., Lirado, J. D., & Gregana, C. F. (2023). Motivational Factors in Science Learning , Learner ' s Satisfaction and Learning Outcomes of Pre-Service Teachers Motivational Factors in Science Learning , Learner ' s Satisfaction and Learning Outcomes of Pre-Service Teachers. *International Journal of Scientific and Management Research*, 06(05 May 2023), 45. <https://doi.org/10.37502/IJSMR.2023.6504>
- Dewi, C. A., Muhali, M., Kurniasih, Y., Lukitasari, D., & Sakban, A. (2022). The impact of Google Classroom to increase students ' information literacy. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 11(2). <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i2.22237>
- Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v4i2.312>
- Hasibuan, J. J. (2010). *Proses Belajar Mengajar [Instructional Process]*. Remaja Rosda Karya.
- Heggart, K. R., & Yoo, J. (2018). Getting the Most from Google Classroom : A Pedagogical Framework for Tertiary Educators Getting the Most from Google Classroom : A Pedagogical Framework for. *Australian Journal of Teacher Education*, 43(3). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.14221/ajte.2018v43n3.9>
- Herian, A., Madjdi, H., & Setiadi, S. (2022). The Effect of Feedback in Google Classroom on Learning Outcomes and Student Motivation in Science Learning for Grade V Gugus Dewi Sartika. *ANP JOURNAL OF SOCIAL SCIENCE AND HUMANITIES*, 2(2), 17–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.53797/anp.jssh.v3sp2.3.2022>
- Khunaini, N., & Sholikhah, N. (2021). Pengaruh Penggunaan Learning Management System Google Classroom dan Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar pada Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2079–2090.
- Kopeyev, Z., Mubarakov, A., Kultan, J., Aimicheva, G., & Tuyakov, Y. (2020). Using a Personalized Learning Style and Google Classroom Technology to Bridge the Knowledge Gap on Computer Science. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, Vol.15 No., 218–229. <https://doi.org/https://doi.org/10.3991/ijet.v15i02.11602>

- Lena, M. S., Trisno, E., & Khairat, F. (2022). The Effect of Motivation and Interest on Students' English. *MEXTESOL Journal*, 46(3), 0–2. <https://doi.org/10.61871/mj.v46n3-2>
- Mahnegar, F. (2012). Farshad Mahnegar. *International Journal of Business and Social Science*, 3(12), 144–150.
- Mølsted, C. E., & Karseth, B. (2016). National curricula in Norway and Finland: The role of learning outcomes. *European Educational Research Journal*, Vol. 15(3), 329–344. <https://doi.org/10.1177/1474904116639311>
- Moslem, M. C., Komaro, M., & Indonesia, U. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Aircraft Drawing Di Smk. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 258–265. <https://doi.org/10.17509/jmee.v6i2.21803>
- Ramadhanti, A., Fitriani, R., Febri, E., Rini, S., & Pratiwi, M. R. (2022). Hubungan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas X MIPA di SMAN 1 Kota Jambi. *Journal Evaluation in Education (JEE)*, 3(2), 60–65. <https://doi.org/10.37251/jee.v3i2.246>
- Rose, H., Curle, S., Aizawa, I., & Thompson, G. (2019). Studies in Higher Education What drives success in English medium taught courses? The interplay between language proficiency, academic skills, and motivation interplay between language proficiency, academic skills, and. *Studies in Higher Education*, 1–13. <https://doi.org/10.1080/03075079.2019.1590690>
- Saputra, W. N. E., & Alhadi, S. (2021). The Relationship between Learning Motivation and Learning Outcome of Junior High School Students in Yogyakarta. *Conference Paper Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR) 1st Yogyakarta International Conference on Educational Management/Administration and Pedagogy (YICEMAP 2017)*, 66(July). <https://doi.org/10.2991/yicemap-17.2017.23>
- Somantri. (2013). *Ekonomi Untuk Kelas X SMA*. Alfabeta.
- Tinungki, G. M., Hasanuddin, U., Nurwahyu, B., & Hasanuddin, U. (2020). The Implementation of Google Classroom as the E-Learning Platform for Teaching Non-Parametric Statistics during COVID19 Pandemic in Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, Vol. 29, N(January), 5793–5803. <http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/27089>
- Yuliansih, E., Arafat, Y., & Wahidy, A. (2021). The influence of learning media and learning interests on student learning outcomes. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(2), 411–417. <https://doi.org/10.29210/021064jpgi0005>